

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

1.1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah PT. Kusuma Satria Dinasari Wisatajaya Devisi Agrowisata, Jalan Abdul Gani Atas, Po. Box 36, Kota Wisata Batu Jawa Timur. Lokasi tersebut peneliti pilih karena letak dari perusahaan yang berdampingan dengan beberapa industri wisata di kota Batu, seperti Jatim Park 1, Jatim Park 2, dan lain sebagainya. Hal ini peneliti rasa menarik untuk diteliti, karena dengan banyak perusahaan yang sejenis akan terjadi persaingan yang ketat. Oleh karenanya, dengan melihat dan mempelajari strategi *positioning* produk dalam rangka membangun citra merek, dapat diketahui kekurangan dan kelemahan yang terdapat pada PT. Kusuma Satria Dinasari Wisatajaya Devisi Agrowisata dalam memposisikan produknya di benak konsumen sehingga tercipta citra merek yang positif di benak konsumennya.

1.1 Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini jenisnya adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif yang diharapkan dapat menggambarkan secara jelas strategi *positioning* produk yang dilakukan PT. Kusuma Satria Dinasari Wisatajaya kota Batu dalam membangun citra merek produknya di benak konsumennya.

Creswell (dalam Pupu, 2009) menyatakan, penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang tidak dapat dicapai atau diperoleh dengan menggunakan prosedur statistik atau cara lain dari kuantifikasi

(pengukuran). Dengan demikian penelitian, penelitian kualitatif tersebut merupakan penelitian yang tidak memerlukan angka angka, melainkan melalau informasi, baik melalui wawancara, dokumentasi atau ;lain sebagainya.

1.2 Subjek Penelitian

Menurut Amirin (dalam Rolisa, 2013) subjek penelitian adalah seseorang atau sesuatu yang mengenyainya ingin diperoleh keterangan, sedangkan Suharsimi Arikunto (1989) dalam Rolisa (2013) memberi batasan subjek penelitian sebagai benda, hal atau orang tempat data untuk variabel penelitian melekat, dan yang dipermasalahkan. Dalam sebuah penelitian, subjek memiliki peran yang sangat strategis karna pada subjek penelitian itulah data tentang variabel penelitian yang akan diamati.

Istilah lain yang digunakan untuk menyebut subjek penelitian adalah responden, yaitu orang yang memberi respon atas suatu perlakuan yang diberikan kepadanya. Dikalangan peneliti kualitatif, istilah responden atau subjek penelitian disebut dengan istilah informan, yaitu orang yang memberi informasi tentang data yang diinginkan peneliti berkaitan dengan penelitian yang berkaitan dengan penelitian yang sedang dilaksanakan.

Dalam penelitian ini, peneliti menunjuk Assisten *Marketing* , Asisten Adventure, dan dua customer Kusuma Agrowisata sebagai subjek penelitian dan diharapkan mampu memberikan informasi (informan) yang peneliti butuhkan dalam penelitian ini.

1.3 Data dan Jenis Data

Data merupakan kumpulan dari informasi yang mampu menggambarkan suatu keadaan pada suatu obyek, data bisa berupa angka – angka ataupun berupa pernyataan yang tertuang dalam kumpulan kalimat..

Sumber data dalam penelitian kualitatif adalah kata – kata dan tindakan, selebihnya data tambahan seperti dokumen dan lain – lain. Moleong (2006) menjelaskan pada umumnya data terbagi menjadi dua yaitu :

a. Data Primer

Data yang diperoleh langsung dari sumbernya yaitu seseorang atau yang disebut informan yang mampu memberikan data – data yang diperlukan untuk penelitian, informan harus mengetahui segala hal mengenai instansi atau perusahaan yang menjadi obyek penelitian

b. Data Sekunder

Data yang diperoleh bisa berasal dari sumber – sumber tertulis yang sudah ada (buku dan majalah ilmiah, arsip, dokumen pribadi dan dokumen resmi) Dengan kata lain data sekunder merupakan data yang dikumpulkan oleh pihak lain yang diperoleh dari data primer, data sekunder biasa berupa karya ilmiah seperti jurnal dan buku. Ada juga yang bersifat publikasi seperti profil perusahaan, data penjualan, data produksi, dan lokasi perusahaan.

1.4 Teknik Pengumpulan Data

Hal yang penting adalah teknik pengumpulan data karena pemilihan teknik pengumpulan data yang relevan dengan situasi dan kondisi obyek penelitian diharapkan data – data yang diperoleh mampu menggambarkan secara obyektif.

zPada penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut :

1.4.1 Metode Observasi

Nazir (1999) Observasi Adalah cara terjun langsung ke perusahaan dengan melihat fenomena yang ada sehubungan dengan masalah yang dipaparkan melalui pengalaman dan pencatatan.

Penelitian ini melakukan pengamatan sekaligus pencatatan terhadap Strategi Membangun kesadaran pada konsumen dengan fokus obyek penelitian pada PT. Kusuma Satria Dinasasri Wisatajaya, dengan jalur peneliti langsung berinteraksi mendatangi tempat tersebut, guna mendapatkan informasi dan data secara akurat dan tepat.

1.4.2 Metode Interview atau wawancara

Menurut Nazir (1999) wawancara adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab, sambil bertatap muka penanya atau pewawancara dengan penjawab atau responden.

Menurut Arikunto S. (2010) Secara garis besar ada dua macam pedoman wawancara :

- a. Pedoman wawancara tidak terstruktur, yaitu pedoman wawancara yang hanya memuat garis besar yang akan ditanyakan.

- b. Pedoman wawancara terstruktur, yaitu pedoman wawancara yang disusun secara terperinci, sehingga menyerupai *Check-list*.

1.4.3 Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, notulen rapat, dan agenda. Dengan mengumpulkan dokumen tersebut peneliti dapat mengetahui perkembangan-perkembangan PT. Kusuma Satria Dinasari Wisatayadari tahun ketahun.

1.5 Metode Analisis Data

Analisis data merupakan langkah lanjutan untuk mengolah data yang telah diperoleh baik data *primer* maupun data *sekunder* dengan tujuan supaya penelitian ini lebih mudah dibaca, dipahami dan diinterpretasikan. Oleh karena itu Metode analisis data pada penelitian ini menggunakan analisis deskriptif.

Metode analisis deskriptif adalah suatu analisis yang mendeskripsikan (menggambarkan) data – data yang berkaitan dengan pokok permasalahan yang sudah dirumuskan baik berupa kondisi atau hubungan yang ada, pendapat yang sedang tumbuh, proses yang sedang berlangsung akibat yang sedang terjadi, kecenderungan yang telah berkembang.

Menurut Sugiono (2008) , analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan dan setelah selesai dilapangan. Data yang diperoleh kemudian dianalisa, analisa dalam penelitian ini akan dilakukan sejak dan setelah proses pengumpulan data. Hasil dari wawancara dan

catatan lapangan akan dipaparkan secara tertulis sesuai dengan kategorisasi yang telah ditetapkan dan kemudian dianalisa. Dalam analisa pengumpulan data ini peneliti menggunakan:

a. Observasi Terus Menerus

Observasi terus menerus yaitu mengadakan observasi terus menerus terhadap subyek penelitian untuk memahami gejala lebih mendalam pada proses yang terjadi di PT. Kusuma Satria Dinasasri Wisatajaya kota Batu.

b. Reduksi Data

Reduksi data yaitu laporan atau rangkuman yang telah diperoleh dari analisis data selama pengumpulan data reduksi, dipilih hal-hal yang pokok, difokuskan, dicari tema atau polanya dan disusun lebih sistematis untuk memperoleh gambaran yang lebih tajam dan lebih sederhana tentang hasil pengamatan.

c. Penyajian Data

Data yang direduksi, kemudian diklasifikasikan berdasarkan kelompok-kelompok masalah yang diteliti, sehingga memungkinkan adanya penarikan kesimpulan atau verifikasi. Data yang disusun secara sistematis dikelompokkan berdasarkan permasalahannya, sehingga peneliti dapat mengambil kesimpulan.

d. Kesimpulan atau Verifikasi

Langkah terakhir dalam analisa data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah apabila tidak ditemukan bukti-bukti yang valid dan konsisten saat

peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

e. Metode Triangulasi

Dalam teknik pengumpulan data, Sugiono (2008) triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Bila peneliti melakukan pengumpulan data dengan triangulasi, maka sebenarnya peneliti mengumpulkan data yang sekaligus menguji kredibilitas data, yaitu mengecek kredibilitas data dengan berbagai teknik pengumpulan data dan berbagai sumber.

Oleh karena itu, teknik triangulasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah pengecekan data yang diperoleh dari berbagai teknik pengumpulan data. Data dan observasi dikonfirmasi melalui wawancara dan dokumentasi, data hasil wawancara dikonfirmasi melalui observasi dan dokumentasi, dan data dari dokumentasi juga dikonfirmasi dari wawancara observasi.